

**GAMBARAN KONSEP DIRI WANITA *KABIN NGODHEH*
(MENIKAH MUDA)**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

AYU IRMAWATI

210701002

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK**

2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT. Yang telah memberikan kekuatan bagi orang-orang yang bertawakal, yang memberi kelancaran serta kemudahan, dan memberikan petunjuk suatu kebenaran, dan memberi petunjuk akan sesuatu yang salah, sehingga Kami mampu menjauhinya. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW., atas keluarga, kerabat, dan orang-orang yang mengikuti mereka dengan baik hingga di hari akhir.

Seiring dengan rasa syukur kepada Allah SWT., atas terselesainya penulisan skripsi yang berjudul “GAMBARAN KONSEP DIRI WANITA *KABIN NGODHEH (MENIKAH MUDA)*” maka penulis tidak lupa mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Allah SWT, tanpa ridhonya tentu peneliti tidak mungkin sampai pada titik ini
2. Bapak Awang Setiawan Wicaksono, M.Psi., Psikolog selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Gresik sekaligus dosen pembimbing yang senantiasa memberi ide, perhatian, motivasi, dan senantiasa mengingatkan serta meluangkan waktu untuk bimbingan dan dengan sangat sabar memberikan arahan maupun saran yang sangat bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Prianggi Amelasasih, S.Psi., M.Psi. selaku Ka. Prodi Psikologi dan Dosen Wali.
4. Seluruh subjek penelitian dalam skripsi ini yang dianonimkan, telah meluangkan waktunya secara sukarela dan membantu jalannya penelitian secara kooperatif.
5. Om tercinta, om Nuryanto, yang senantiasa kebersamai peneliti dalam proses pengambilan data ke Madura selama proses penelitian berlangsung.
6. Orang tua dan seluruh keluarga besar peneliti, yang senantiasa memberikan doa dan dukungan kepada peneliti selama proses penyusunan skripsi.
7. Fayzah Rachmawati Safitri, Javianar Nabila Farra Putri, Safitri Eka Wulandari, Nur Maulidiah, Zahrotul Mufidah, Icha Mareta Nasution, dan Mirzarisma Istighfari, sahabat-sahabat peneliti yang berkenan kebersamai dan senantiasa memberi dukungan serta motivasi kepada peneliti untuk menyelesaikan penyusunan skripsi.

8. Ayah Yasin dan Ibu Hanifah yang senantiasa menyemangati peneliti dalam proses pengambilan data.
9. Ahmad Fadillah sekeluarga yang membantu peneliti dalam mencari informan dan telah kebersamai peneliti selama proses penyusunan skripsi
10. Maulana Arief Rahman Hakim, laki-laki yang saat ini sudah tidak diketahui kabarnya oleh peneliti dan pernah kebersamai peneliti dalam proses pengambilan data.
11. Ibu Mus yang telah berkenan menjadi perantara untuk peneliti dengan subjek bertemu pertama kali.
12. Semua pihak yang telah membantu, mengerahkan, dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini, tanpa mengurangi rasa hormat dan rasa terima kasih, tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan walaupun demikian penulis tetap berharap semoga penulisan skripsi ini berguna dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya bidang psikologi.

Gresik, 21 Desember 2024

Penulis,

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Persetujuan.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Halaman Motto.....	iv
Halaman Persembahan.....	v
Pernyataan Keaslian Skripsi.....	vi
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar.....	xiii
Daftar Lampiran.....	xiv
Abstrak.....	xv
Abstract.....	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Penelitian Terdahulu.....	15
1.3 Fokus Masalah.....	17
1.4 Rumusan Masalah.....	17
1.5 Tujuan Penelitian.....	17
1.6 Manfaat Penelitian.....	17
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Konsep Diri.....	19
2.1.1 Pengertian Konsep Diri.....	19
2.1.2 Jenis-jenis Konsep Diri.....	20
2.1.3 Aspek- Aspek Konsep Diri.....	21
2.1.4 Komponen Konsep Diri.....	23
2.1.5 Faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri.....	23
2.1.6 Dimensi- Dimensi Konsep Diri.....	25
2.1.7 Upaya-Upaya dalam Membentuk Konsep Diri Remaja.....	27
2.2 Remaja Wanita.....	29
2.2.1 Pengertian Remaja.....	29

2.2.2 Ciri- Ciri Remaja.....	30
2.2.3 Tugas- Tugas Perkembangan Remaja	33
2.3 Pernikahan Muda	33
2.3.1 Pengertian Pernikahan Muda	33
2.3.2 Faktor yang Mempengaruhi Pernikahan Muda.....	34
2.3.3 Dampak Pernikahan Muda.....	36
2.3.4 Risiko Pernikahan Muda	37
2.3.5 Upaya Penanggulangan Risiko Pernikahan Muda	38
2.3.6 Tahap Pernikahan.....	39
BAB III : METODE PENELITIAN	
3.1 Tipe Penelitian.....	41
3.2 Batasan Konsep	42
3.3 Unit Analisis dan Subjek Penelitian	42
3.4 Teknik Pengumpulan Data	44
3.5 Teknik Analisis Data	47
3.6 Kredibilitas Data.....	53
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran umum penelitian.....	55
4.1.1 Persiapan Penelitian.....	55
4.1.2 Gambaran Lokasi Penelitian.....	57
4.1.3 Pelaksanaan Penelitian	58
4.2 Hasil Analisis Subjek	59
4.2.1 Latar belakang Subjek ISM	59
4.2.2 Gambaran Konsep diri Subjek ISM.....	60
4.2.3 Dinamika Budaya Terhadap Konsep Diri Subjek ISM	71
4.2.4 Latar belakang Subjek NSFH	75
4.2.5 Gambaran Konsep diri Subjek NSFH	76
4.2.6 Dinamika Budaya Terhadap Konsep Diri Subjek NSFH	99
4.3 Analisis Persamaan dan Perbedaan	103
4.4 Pembahasan	107
4.5 Keterbatasan Penelitian	122
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	123
5.2 Saran	124

Daftar Pustaka 125
Lampiran 131



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria Subjek.....	44
Tabel 3.2 Pedoman Wawancara.....	45
Tabel 4.3 Pelaksanaan Penelitian.....	58
Tabel 4.4 Analisis Persamaan dan Perbedaan.....	103



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Hasi Analisis Taksonomi106



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : <i>Informed Consent</i> ISM.....	131
Lampiran 2 : <i>Informed Consent Significant Other</i> 11 ISM.....	132
Lampiran 3 : <i>Informed Consent Significant Other</i> 2 ISM.....	133
Lampiran 4 : <i>Informed Consent</i> NSFH.....	134
Lampiran 5 : <i>Informed Consent Significant Other</i> 1 NSFH.....	135
Lampiran 6 : <i>Informed Consent Significant Other</i> 2 NSFH.....	136
Lampiran 7 : Surat Pernyataan Validitas (<i>Member Checking</i>) ISM.....	137
Lampiran 8 : Surat Pernyataan Validitas (<i>Member Checking</i>) NSFH.....	138
Lampiran 9 : Transkrip Wawancara ISM Pertemuan 1.....	139
Lampiran 10 : Transkrip Wawancara ISM Pertemuan 2.....	156
Lampiran 11 : Transkrip Wawancara ISM pertemuan 3.....	163
Lampiran 12 : Transkrip Wawancara ISM pertemuan 4.....	167
Lampiran 13 : Transkrip Wawancara ISM pertemuan 5.....	180
Lampiran 14 : Transkrip Wawancara <i>Significant Other</i> 1 ISM.....	203
Lampiran 15 : Transkrip Wawancara <i>Significant Other</i> 2 ISM.....	207
Lampiran 16 : Transkrip Wawancara NSFH pertemuan 1.....	231
Lampiran 17 : Transkrip Wawancara NSFH pertemuan 2.....	276
Lampiran 18 : Transkrip Wawancara NSFH pertemuan 3.....	288
Lampiran 19 : Transkrip Wawancara NSFH pertemuan 4.....	314
Lampiran 20 : Transkrip Wawancara <i>Significant Other</i> 1 NSFH.....	331
Lampiran 21 : Transkrip Wawancara <i>Significant Other</i> 2 NSFH.....	335
Lampiran 22 : Observasi Wawancara ISM.....	348
Lampiran 23 : Observasi Wawancara NSFH.....	353
Lampiran 24 : Dokumentasi Pelaksanaan Wawancara.....	357
Lampiran 25 : Dokumentasi Bukti Buku Nikah ISM.....	358
Lampiran 26 : Cek Plagiasi.....	360
Lampiran 27 : Kartu Bimbingan.....	361

ABSTRAK

Ayu Irmawati (21071002). Gambaran Konsep Diri Wanita *Kabin Ngodheh* (Menikah Muda)

Pernikahan muda adalah ikatan antara laki-laki dan perempuan yang dilakukan sebelum individu berusia dewasa. Pernikahan muda di Madura disebut dengan istilah *Kabin Ngodheh*. Pernikahan yang dilakukan di usia muda memiliki dampak yang *significant* dalam pembentukan konsep diri pelaku. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan gambaran konsep diri wanita *kabin ngodheh* (menikah muda). Penelitian ini menggunakan pendekatan etnografi untuk memahami kebudayaan secara subjektif wanita *kabin ngodheh* dalam membentuk konsep dirinya setelah menikah. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis etnografi yang meliputi analisis domain, analisis taksonomi, analisis komponen, dan analisis tema budaya. Hasil penelitian ini mengungkapkan beberapa temuan *significant*. Pertama, kesiapan diri dalam pernikahan mempengaruhi pembentukan konsep diri wanita *kabin ngodheh*. Kedua, dukungan sosial, baik dari teman sebaya, keluarga, dan suami memiliki peran yang penting dalam menciptakan konsep diri wanita *kabin ngodheh* (menikah muda). Ketiga, konsep diri wanita yang menikah di usia muda bisa positif dan negatif tergantung pada bagaimana individu dapat memahami dan mengenali dirinya.

Penelitian ini menyediakan pemahaman yang lebih dalam tentang gambaran konsep diri wanita *kabin ngodheh* (menikah muda). Implikasi praktis dari penelitian ini adalah pentingnya membangun kesadaran tentang pernikahan yang dilakukan di usia muda serta memberikan dukungan sosial dan emosional yang kuat kepada wanita *kabin ngodheh* (menikah muda). Selain itu penelitian ini juga menyoroti perlunya evaluasi yang melibatkan instansi terkait dan upaya memperkuat peraturan hukum di Indonesia dalam menghadapi budaya menikah muda yang dilakukan di daerah terpencil di Indonesia.

Kata Kunci: Konsep Diri, Wanita, Menikah Muda

ABSTRACT

Ayu Irmawati (21071002). An overview of the self-concept of kabin ngodheh women (married young)

A young marriage is a bond between a man and a woman that takes place before the individuals reach adulthood. Young marriage in Madura is referred to as Kabin Ngodheh. Marriages conducted at a young age have a significant impact on the formation of the perpetrator's self-concept. Therefore, the purpose of this study is to describe the self-concept of kabin ngodheh (young married) women. This study uses an ethnographic approach to understand the subjective culture of kabin ngodheh women in shaping their self-concept after marriage. Data were collected through in-depth interviews. Data analysis was conducted using ethnographic analysis methods including domain analysis, taxonomy analysis, component analysis, and cultural theme analysis. The results of this study revealed several significant findings. First, self-preparedness in marriage affects the formation of the self-concept of women who do ngodheh. Second, social support, both from peers, family, and husbands have an important role in creating the self-concept of ngodheh (young married) women. Third, the self-concept of women who marry at a young age can be positive and negative depending on how individuals can understand and recognize themselves.

This study provides a deeper understanding of the self-concept of young married women. The practical implication of this study is the importance of building awareness about marriages conducted at a young age as well as providing strong social and emotional support to kabin ngodheh (young married) women. In addition, this study also highlights the need for evaluations involving relevant agencies and efforts to strengthen legal regulations in Indonesia in dealing with the culture of young marriages conducted in remote areas in Indonesia.

Keywords: *Self-Concept, Women, Marrying Young*